

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diawal tahun 2020, dunia telah digencarkan karena adanya virus yang disebut dengan COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang ditemukan pertama kali di kota Wuhan, China diakhir tahun 2019. Penularan virus ini sangatlah cepat sehingga menyebar ke berbagai negara termasuk indonesia [1]. Dalam menangani dan mencegah wabah ini maka pemerintah indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan dan langkah-langkah untuk diterapkan, seperti halnya penerapan pembatasan jarak fisik antar dalam bersosialisasi (*social distancing* dan *physical distancing*) bahkan sampai penerapan kebijakan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2020 dan telah ditetapkan pada akhir Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo [2]. Dengan munculnya virus ini memberikan dampak yang cukup besar disegala bidang termasuk pada bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan *Study From Home* yang dimulai pada bulan Maret 2020 [3]. Sehingga hal ini menimbulkan perubahan yang cukup besar. Dimana seluruh jenjang pendidikan harus melakukan proses pembelajaran dari rumah berbasis online dengan menggunakan berbagai macam media daring. Yang mana hal ini tidaklah mudah karena belum sepenuhnya siap, sehingga permasalahan pasti ada seperti belum seragamnya strategi kinerja yang diinginkan atau ditargetkan sebelumnya karena harus beradaptasi secara mendadak dalam melakukan proses perubahan secara keseluruhan. Sedangkan sampai saat ini situasi pandemi ini belum bisa diketahui kapan berakhirnya. Alhasil proses pembelajaran di institusi pendidikan termasuk di perguruan tinggi juga terkena dampak yang berkepanjangan

Dalam penerapan sistem pembelajaran daring bertujuan untuk mencegah penyebaran virus. Agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan mampu untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan maka hal ini berbagai pihak dipaksa agar dapat mengikuti alur dan proses dengan sebaik-baiknya. Namun, harus dipahami bahwa secara institusi maupun individu dosen dan mahasiswa yang belum terbiasa dengan perkuliahan daring pastinya tidak akan terlepas dari permasalahan yang menghambat dalam proses pelaksanaannya yang mengakibatkan semangat dan tingkat

pemahaman mahasiswa dalam belajar menjadi menurun. Sehingga hal ini perlu adanya proses memonitoring dan mengevaluasi kinerja pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini. Karena dalam proses mengevaluasi pembelajaran belum termonitor oleh sistem maka dalam mengukur keberhasilan sistem pembelajaran daring tidak terukur secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengukuran kinerja untuk mengevaluasi proses pembelajaran daring yang telah dilakukan dan menemukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dalam pemecahan permasalahan yang ada.

Terdapat banyak metode yang digunakan untuk menganalisis proses pengukuran kinerja salah satunya yaitu metode BSC (*Balanced Scorecard*). Metode ini mengukur kinerja berdasarkan visi dan strategi kemudian disusun dalam empat perspektif yaitu : perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Karena dalam proses pembelajaran mengandung keempat perspektif tersebut maka pengukuran kinerja dengan konsep BSC cenderung dapat diterapkan[4]. Keunggulan pada BSC karena metode ini menggunakan parameter/indikator ukuran yang mampu menerjemahkan strategi suatu organisasi untuk pengukuran kinerja terhadap kinerja yang telah dilakukan [5]. Agar dapat mengetahui keberhasilan kinerja maka perlu dilakukan pembobotan untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada proses pembelajaran daring, salah satunya dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Dengan kombinasi antara kedua metode ini diharapkan mampu mengukur dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Fakultas dalam proses pembelajaran dan sebagai acuan untuk mengembangkan suatu strategi fakultas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu dalam skripsi ini penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengukuran Kinerja Pembelajaran Daring Menggunakan Kerangka *Balanced Scorecard* Dengan Pembobotan *Analytical Hierarchy Process*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1.2.1 Permasalahan

Dalam proses pengukuran kinerja pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 pada Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) belum termonitor oleh sistem

sehingga dalam proses evaluasi atau mengukur keberhasilan sistem pembelajaran belum terukur secara efektif.

1.2.2 Usulan Solusi Permasalahan

Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem aplikasi untuk mengevaluasi tingkat pencapaian kinerja dalam proses pembelajaran daring di fakultas dengan pendekatan dari keempat aspek BSC dengan metode pembobotan menggunakan AHP sebagai sarana evaluasi serta pendorong perbaikan strategi sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem evaluasi pengukuran kinerja pembelajaran daring secara tepat berbasis web?
2. Bagaimana hasil dari penggunaan metode BSC dan AHP dalam sistem pengukuran kinerja pembelajaran pada aplikasi yang dibangun?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Merancang dan membangun sebuah sistem evaluasi pengukuran kinerja pembelajaran daring berbasis web.
2. Menerapkan metode *Balanced Scorecard* dan *Analytical Hierarchy Process* pada proses evaluasi kinerja pembelajaran daring di kampus.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat / kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengukuran kinerja dengan menggunakan kerangka BSC dan metode pembobotan AHP serta dapat merancang dan membuat aplikasi sistem pengukuran kinerja pembelajaran daring berbasis web.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil penelitian ini adalah sebuah aplikasi sistem yang diharapkan dapat membantu universitas khususnya fakultas dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja pembelajaran daring dalam hal penjaminan mutu selama pandemi sehingga bisa termonitor dan komprehensif dan mampu mencerminkan seluruh aspek dengan menggunakan konsep BSC dan metode AHP.

3. Bagi Pembaca atau Pihak lain

Semoga penelitian ini berguna bagi pembaca khususnya bagi yang ingin melakukan hal yang sama dan sebagai pengetahuan / pembelajaran untuk membandingkan sebuah konsep atau metode yang lain dalam mengembangkan sebuah sistem agar lebih efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan yang akan dibahas dari penelitian ini adalah :

1. Studi kasus yang digunakan adalah pembelajaran daring di Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura
2. Data yang digunakan adalah data hasil sebaran kuesioner yang ada di sistem kepada pihak yang terkait mengenai kinerja pembelajaran daring di Fakultas pada saat pandemi Covid-19.
3. Menggunakan ukuran indikator dengan pendekatan empat perspektif BSC dan pembobotan dengan metode AHP untuk proses pengukuran kinerja pembelajaran.

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang segala sesuatu yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan, kemudian membahas perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan batasan-batasan penelitian serta struktur atau sistematika proposal ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab dua terdapat penjelasan berbagai teori yang mendukung penelitian yaitu mengenai pengukuran kinerja, metode BSC dan AHP yang akan digunakan sebagai bahan dasar dalam memecahkan permasalahan pada penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Menjelaskan mengenai lokasi, data yang digunakan, dan berbagai tahapan pengumpulan, pengolahan dengan BSC, serta perhitungan menggunakan AHP, arsitektur sistem dan tahapan penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini mengenai hasil penelitian dengan menguraikan hasil uji coba dan sistem yang sudah dikerjakan, dan menganalisis tingkat akurasi hasil uji coba yang dilakukan.

Bab V Penutup

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan rumusan dan pertanyaan penelitian dan saran terkait metode dan hasil yang diperoleh serta saran untuk penelitian selanjutnya.